

LAPORAN
PENELITIAN UNGGULAN PERGURUAN TINGGI



**PENGARUH LAMANYA PERENDAMAN KAYU GALAM (*Melaleuca leucadenron*)
DALAM AIR MENGALIR TERHADAP JUMLAH KANDUNGAN ZAT PATI (*Amylum*)**

TIM PENELITI

Ketua : Ir. H. Kurdiansyah, MP / 0011076012
Anggota 1 : Ir. H. Gusti Abdul Rahmat Thamrin / 0004026111
Anggota 2 : Dr. Adi Rahmadi, S.Hut, MT / 0012057205
Anggota 3 : Fitriani, S.Hut, MP / 0028026804

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEHUTANAN
Februari, 2018

IDENTITAS DAN PENGESAHAN LAPORAN HASIL AKHIR PENELITIAN

1. Judul Penelitian : Pengaruh Lamanya Perendaman Kayu Galam (*melaleuca leucadenron*) Dalam Air Mengalir Terhadap Kandungan Zat Pati (amylum)
2. Ketua Peneliti :
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Ir. H. Kurdiansyah, MP
 - b. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - c. Pangkat/Gol/NIP : Pembina Utama Muda/IV-c/196007111987031002
 - d. Jabatan : Staf Pengajar
 - e. Fakultas/Prodi : Kehutanan/Kehutanan
 - f. Universitas : Lambung Mangkurat (UNLAM)
 - g. Bidang Ilmu yang Diteliti : Pengawetan Kayu
3. Jumlah Peneliti : 4 (empat) orang
4. Lokasi Penelitian : Intansari RT 20 RW 4 Sei Besar Banjarbaru, Kalimantan Selatan
5. Jangka Waktu Penelitian : 4 (empat) bulan
6. Biaya Penelitian : Rp. 6.000.000,-
7. Sumber Biaya : Biaya penelitian sendiri

Menyetujui :

Dekan Fakultas Kehutanan Unlam,



Ir. H. Suardi, MS
NIP. 195701121982031001

Banjarbaru, Pebruari, 2018

Ketua Peneliti,

Ir. H. Kurdiansyah, MP
196007111987031002

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kayu merupakan salah satu bahan yang penting bagi kehidupan manusia. Kegunaan kayu juga telah lama dikenal, baik untuk konstruksi bangunan maupun untuk keperluan lainnya oleh penduduk, sehingga kayu semakin banyak diperlukan, walaupun banyak bahan bangunan lain yang dapat menggantikan kayu seperti bahan logam dan plastik.

Ada beberapa sifat kayu yang menguntungkan, sehingga kayu lebih banyak digunakan yaitu kayu tersedia dalam berbagai bentuk dan ukuran, kayu relatif kuat dan cukup ringan dibandingkan dengan bahan logam, mudah dibentuk dan diolah, memiliki corak warna yang menarik, dapat dikerjakan dengan alat sederhana maupun moderen dan sumber bahan bakunya dapat diperbaharui. Disamping sifat menguntungkan, kayu juga mempunyai kelemahan secara alami, yaitu ada yang kelas awetnya rendah, mudah diserang jamur maupun serangga perusak kayu serta dapat mengalami perubahan sifat fisik dan mekaniknya.

Sekarang ini pemanfaatan kayu sebagian besar masih bertumpu pada jenis kayu komersial yang mempunyai keawetan secara alami yang ketersediaannya terus berkurang. Suatu fakta menunjukkan bahwa meskipun pemakaian kayu untuk bahan konstruksi ataupun bahan bangunan yang telah beralih kepada bahan lain seperti beton, besi bata dan sebagainya, namun kebutuhan akan kayu semakin meningkat untuk pemakaian bahan perumahan, sehingga penyediaan kayu untuk pertukangan perlu mendapat perhatian,

Bab 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lamanya perendaman kayu dalam air mengalir hingga 8 minggu berpengaruh yang sangat nyata terhadap penurunan jumlah kandungan zat pati (amylum) dalam kayu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perendaman kayu dalam air mengalir cukup efektif dalam mencegah serangan bubuk kayu (*lyctus*), karena menurut beberapa teori menyatakan bahwa perendaman kayu dalam air mengalir akan dapat merubah jumlah, bau dan rasa dari zat pati (amylum) tersebut. Dengan berubahnya jumlah, bau dan rasa dari zat pati, kemungkinan besar *lyctus* tidak suka untuk memakan zat pati (amylum) tersebut, sehingga kayu akan aman atau awet terhadap serangan bubuk kayu *lyctus*.

5.2. Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui tentang bau dan rasa dari zat pati (amylum) yang direndam dalam air (jika ada metodenya).
2. Untuk mengetahui batas maksimum penurunan kandungan zat pati (amylum) dalam kayu, perlu dilakukan percobaan penelitian dengan merendam kayu dalam air dengan variasi waktu yang berbeda.